

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN  
BUNGORO KABUPATEN PANGKEP**

**SKRIPSI**



**HERTI**

**NIM: 105721120319**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP  
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KECAMATAN  
BUNGORO KABUPATEN PANGKEP**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**HERTI**

**NIM: 105721120319**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2023**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan (Helen Keller)**

### **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun material. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.**





PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 (0411) 866972Mkassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

Nama Mahasiswa : Herti

No. Stambuk/Nim : 105721120319

Program studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diajukan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

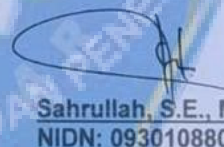
Makassar, 14 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I

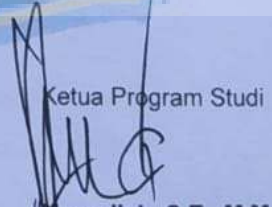
Pembimbing II

  
**Muhammad Nur Abdi, SE., MM.**  
NIDN: 0907018605

  
**Sahrullah, S.E., M.Ak.**  
NIDN: 0930108804

Mengetahui.

  
Dekan  
**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM: 651 507

  
Ketua Program Studi  
**Masrullah, S.E., M.M.**  
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Ibra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar*

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Herti, Nim: 105721120319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 006/SK-Y/61201/091004/2023 M. Tanggal 28 Dzulqad'ah 1444 H /12 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Dzulqad'ah 1444 H

14 Agustus 2023 M

**PANITIA UJIAN**

- |                  |  |
|------------------|--|
| 1. Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag<br>(Rektor Unismuh Makassar)  |
| 2. Ketua         | Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.<br>(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)   |
| 3. Sekretaris    | Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.<br>(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)                                     |
| 4. Penguji       | 1. Asri Jaya, S.E., M.M.<br>2. Nurlina, SE., MM.<br>3. Alamsjah, S.T., SE., M.M.<br>4. Muhammad Nur Abdi, SE., MM. |

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**

**NBM:651 507**





PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herti  
Stambuk : 105721120319  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 14 Agustus 2023



Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.  
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Wasrullah, SE., MM.  
NBM:1151132



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Herti  
NIM : 105721120319  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro kabupaten Pangkep**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 14 Agustus 2023



## KATA PENGANTAR



### **Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Tasrim dan Ibu Marhana.M yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.



Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM, selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Nur Abdi, S.E., MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Sahrullah, S.E., M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Segenap Masyarakat Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.
9. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang senantiasa mendukung, mendoakan serta melakukan yang terbaik untuk penulis.

10. Terimakasih kepada Megawati Nandar yang telah memberikan motivasi dan membantu menyelesaikan tugas akhir penulis.
11. Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat Wassalamualaikum  
Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Makassar, 19 Juni 2023

Herti

## ABSTRAK

**Herti. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Skripsi. Makassar. Dibimbing oleh : Muhammad Nur Abdi dan Sahrullah.**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang berlangsung pada tanggal 10 Mei 2023 sampai 01 Juli 2023. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 75 pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner atau angket. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut kemudian diolah melalui metode regresi linear sederhana. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan menurut hasil hipotesis penelitian dengan nilai t hitung sebesar  $5,881 > t$  tabel  $1,993$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 <$  dari  $0,050$ .

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM Kecamatan Bungoro Kabupaten pangkep.**



## ABSTRACT

**Herti. 2023. The Effect of Financial Literacy on UMKM Financial Management in Bungoro District, Pangkep Regency. Thesis. Makassar. Supervised by : Muhammad Nur Abdi and Sahrullah.**

This type of research uses a descriptive method with a quantitative approach which aims to determine the effect of financial literacy on UMKM financial management in Bungoro District, Pangkep Regency. This research was conducted in Bungoro District, Pangkep Regency, which took place from 10 May 2023 to 01 July 2023. The samples used in this study were 75 MSME actors in Bungoro District, Pangkep Regency. Data collection is done by distributing questionnaires or questionnaires. Furthermore, the data obtained is then processed through a simple linear regression method. Financial literacy has a positive effect on financial management as a result of the research hypothesis with a t-value of  $5.881 > t\text{-table } 1.993$  with a significant value of  $0.000 < 0.050$ .

**Keywords : Financial Literacy, Financial Management, UMKM, Bungoro District, Pangkep Regency.**



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Teori .....	6
1. Literasi Keuangan.....	6
2. Pengelolaan keuangan .....	10
3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	11
B. Tinjauan Empiris.....	15
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Jenis dan Sumber Data.....	21
D. Populasi dan Sampel .....	22
E. Metode Pengumpulan Data.....	23



F. Definisi Operasional Variabel.....	25
G. Metode Analisis Data .....	25
H. Uji Hipotesis.....	299
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
1. Gambaran Umum kabupaten Pangkep.....	31
2. Gambaran Umum Kecamatan Bungoro.....	32
3. Visi dan Misi .....	32
B. Karakteristik Responden.....	333
C. Hasil Penelitian .....	34
D. Pembahasan dan Hasil Analisis Data .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>511</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 19



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Penilaian skor pernyataan.....	25
Tabel 3.2 Variabel penelitian .....	25
Tabel 4.1 Responden berdasarkan usia .....	33
Tabel 4.2 Responden berdasarkan jenis kelamin .....	34
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan.....	35
Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan .....	35
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	37
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas .....	37
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas.....	38
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	41
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	43



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor keuangan adalah penghasil utama produk domestik bruto (PDB). Sektor keuangan juga penting karena dapat mempengaruhi pertumbuhan sektor lain. Untuk mendorong peran sektor keuangan dalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemerintah bekerja sama untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Literasi keuangan mendapat perhatian lebih di negara-negara maju, menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan topik penelitian yang penting.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator keuangan di Indonesia melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat. Survey nasional menunjukkan hasil bahwa baru 21,84% dari total penduduk Indonesia yang tergolong memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. (Hidayat, 2017).

Vidovicova (2012) dalam Wicaksono (2015:86) menyebutkan bahwa Literasi keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar membuat keputusan keuangan yang tepat. Begitupun Mandell (2007) dalam Wicaksono (2015:86) mendefinisikan Literasi keuangan adalah kemampuan untuk mengevaluasi

instrumen keuangan yang baru dan kompleks, serta dapat membuat penilaian pada instrumen keuangan.

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik penguasaan pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan penerapan konsep pengelolaan keuangan pada level individu. Manajemen keuangan mencakup fungsi perencanaan, pengarahan dan pengendalian ekonomi, yang sangat penting dalam hal kesejahteraan keuangan. Kegiatan perencanaan mencakup langkah-langkah untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh untuk digunakan untuk tujuan apapun. Manajemen adalah kegiatan mengatur atau mengendalikan perekonomian secara efektif, sedangkan pengendalian adalah kegiatan mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah selesai sesuai rencana atau anggaran. (Laily, N. 2016)

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya. Menurut Astuty (2019) pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dalam mendapatkan serta membelanjakan anggaran yang ada dengan cara bijaksana dalam seluruh lini aktivitas, baik dilakukan oleh perusahaan, wirausaha, ataupun orang perorangan.

Banyak para pelaku UMKM yang menjalankan usaha tidak mengelola keuangan dengan baik mengakibatkan kerugian yang sering terjadi pada usahanya. Bahkan ada yang mengalami pergantian jenis usaha pada setiap tahunnya, ini dikarenakan terjadi kesalahan dalam menjalankan usaha lebih tepatnya dalam mengelola keuangan usahanya. Literasi keuangan dalam



pengelolaan keuangan menjadi suatu masalah dalam UMKM karena pemilik UMKM mengabaikan betapa pentingnya literasi keuangan yang harus dimiliki para pelaku UMKM atau calon UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka, khususnya berkaitan dengan melakukan penerapan akuntansi yang benar pada pengelolaan keuangan. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi tingkat pengetahuan para pelaku UMKM. (Putri, W. E. 2020).

Kabupaten Pangkep adalah salah satu kota yang menarik dan memungkinkan untuk perkembangan dunia perdagangan. Perkembangan UMKM dan ekspor UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan keuangan kedua individu. Karena peran UMKM sangat penting juga bagi tumbuh dan berkembangnya potensi ekonomi masyarakat mewujudkan ekonomi, kebersamaan, koneksi dan keterbukaan. Dalam kehidupan ekonomi masyarakat UMKM memiliki banyak ruang gerak dan peluang bisnis, terutama yang memiliki kepentingan kehidupan ekonomi.

Berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UKM kabupaten Pangkep periode 2020, perkembangan perekonomian Indonesia pada tahun ini secara telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan negara Indonesia yang di dukung oleh UMKM selama adanya pandemi. Telah tercatat jumlah UMKM sebanyak 56.493 unit. Dimana jumlah usaha mikro 46.688, kecil 8.903 dan menengah 1.574 yang tersebar di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Musliha Shaleh, 2021) menyimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Pangkep masih minim pengetahuan tentang

literasi keuangan dimana mereka belum mempunyai pengetahuan yang baik dan benar dalam mengelola keuangan sehingga mereka tidak bisa mengatur keuangan mereka dengan baik, serta kurang memanfaatkan sumber daya desa sehingga bisa tercipta perekonomian kreatif. Hambatan dalam kegiatan ini adalah tidak semua masyarakat paham tentang literasi keuangan karena kurangnya pengetahuan yang mereka miliki, masyarakat juga belum mengetahui cara mengembangkan ekonomi kreatif yang ada di Kecamatan Bungoro padahal di Kecamatan Bungoro memiliki potensi sumber daya alam yang memadai dan perekonomian yang baik jika di kelola dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, mengingat bahwa UMKM merupakan salah satu hal yang berkontribusi besar dalam perekonomian di Indonesia khususnya di Kabupaten Pangkep, maka dari itu penulis berinisiatif melakukan kajian dalam bentuk artikel yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini, adalah “Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan bagi para akademisi dalam penelitian terkait literasi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, khususnya pada pelaku UMKM. Dapat menjadi referensi dalam memperoleh materi atau mengerjakan tugas serta membuat skripsi yang relevan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Literasi Keuangan**

Pengertian literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan ialah pengetahuan atau wawasan yang dimiliki oleh seorang tentang keuangan baik itu dalam mengelola, mengalokasikan maupun memperoleh keuangan tersebut sehingga dengan adanya literasi keuangan seseorang dapat lebih bijak dalam mengelola ataupun mengalokasikan keuangannya. (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan terkait keuangan. Tentunya pelaku UMKM harus memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik. Hal ini sangat penting untuk mengelola keuangan karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Semakin tinggi tingkat literasi suatu UMKM maka semakin tinggi pula tingkat kinerja yang diperolehnya. (Rusnawati, Rusdi. R, 2022).

Menurut sumber dari Developing Indonesian Literacy Index (2013:4) dimensi dari literasi keuangan dibagi menjadi dua bagian yaitu basic financial literacy dan advanced financial literacy.

- a) *Basic financial literacy* terdiri dari Pengetahuan mengenai produk keuangan formal seperti persyaratan pembukaan rekening tabungan (identitas pembukaan rekening pembukaan bank, jumlah dana minimum pada saat membuka rekening bank, dan jumlah minimum saldo pada rekening bank, rekening tabungan yang di garansi oleh pemerintah).
- b) *Advanced financial literacy* terdiri dari pasar saham, bunga rata-rata dan harga obligasi, pengembalian saham dan obligasi, risiko saham dan obligasi, arti pembelian obligasi, denda sebelum penjualan obligasi, investasi yang memberikan pengembalian tertinggi, investasi yang menghasilkan fluktuasi pengembalian yang tertinggi, dan asset diversification. (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018)

Terdapat beberapa klasifikasi dalam literasi keuangan,

Pada penelitian Ningrum (2018) Klasifikasi Literasi Keuangan. Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan masyarakat diklasifikasikan dalam 4 tingkatan, yaitu:

- 1) Well Literate

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.



## 2) Sulficient Literate

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

## 3) Less Literate

Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan produk dan jasa keuangan.

## 4) Not Literate

Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut (Ningsih, 2018) mengemukakan bahwa adapun indikator dalam pengukuran literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan mencakup pengetahuan pribadi yakni bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan.
- b. Tabungan dan pinjaman, Setiap individu pasti memiliki ketidakpastian dalam kehidupan finansial sehingga harus mempunyai kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan untuk berjaga-jaga apabila ada suatu kebutuhan yang mendesak. Salah satu alternatifnya adalah dengan memiliki tabungan. Selain itu pinjaman juga merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan keuangan, ketika seseorang membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan untuk konsumsi ataupun untuk ber investasi tidak jarang mereka melakukan pinjaman.

- c. Asuransi merupakan pengalihan risiko maka dari itu segala sesuatu atau segala kegiatan yang mengandung risiko bisa dikenakan asuransi dan dapat diasuransikan, tentunya dengan catatan bahwa ada perusahaan yang menjual asuransi tersebut.
- d. Investasi, dalam perencanaan keuangan perlu dipikirkan untuk mengalokasikan pendapatan dengan tujuan investasi yang memperoleh keuntungan di masa mendatang.

Literasi Keuangan memiliki tujuan yang berdasar rancangan peraturan otoritas jasa keuangan tahun 2016, tujuan dari literasi keuangan ialah meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Berdasarkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, fungsi literasi keuangan memiliki tugas adalah sebagai berikut:

- 1) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan.
- 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi keuangan yang telah dilakukan oleh pelaku usaha jasa keuangan.
- 3) Memberikan masukan kepada unit bisnis yang melakukan riset dan pengembangan produk dan/atau layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen dan/atau masyarakat.

## 2. Pengelolaan keuangan

Menurut Irawati dalam Mulyawan (2015:30) mengatakan bahwa proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang didalamnya termasuk kegiatan planning, analisis, dan pengendalian terhadap keuangan. Menurut Sutrisno, 2003 dalam (Ritransih, 2017: 43) Pengelolaan keuangan merupakan manajemen yang berkaitan dengan pengalokasian dana investasi maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan secara efisien. Manajemen atau pengelolaan adalah bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan (Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, 2021)

Sumber-sumber dana dan laporan keuangan Menurut (Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, 2021) adalah:

- a. Sumber-sumber dana usaha pengusaha dapat mencari berbagai sumber-sumber modal untuk membiayai bisnis. Sumber-sumber bisnis tersebut akan tergantung terutama pada cara pengusaha menggunakan uang untuk bisnis dan derajat kepemilikan yang harus dipertahankan.

Sumber-sumber modal terdiri dari:

1. Modal Sendiri (ownership) Modal sendiri dapat berasal dari tabungan pribadi, teman-teman, dan saudara bahkan rekan. Sumber dana yang paling baik untuk memulai suatu bisnis adalah berasal dari tabungan pribadi.

2. Modal Hutang (debt capital) Pengusaha dapat memulai bisnis dengan modal pinjaman yang mungkin dapat diperoleh dari sumber-sumber berikut ini seperti: bank-bank komersial, pemasok (vendors), anjak piutang (factors), perusahaan asuransi, perusahaan pembiayaan, pemerintah, dll.

b. Laporan keuangan (Financial Statement)

Menurut Sinambela, (2015) “laporan yang menggambarkan keadaan tentang asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun secara periodik. Minimal setahun sekali, perusahaan menyusun laporan keuangan”.

**3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Menurut Ardila, (2019) “UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria bisnis dengan batas-batas tertentu pada kekayaan bersih dan tahunan hasil penjualan, dan UMKM bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan atau cabang perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung bagian dari perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.” (Safrianti, S. & Puspita, 2021)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang Undang ini. Menurut Tanjung, (2017) menyatakan “UMKM tidak hanya berbeda dari aspek modal, omzet, dan jumlah tenaga kerja”.

Perbedaan UMKM dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri dan karakteristik yang terdapat dalam UMKM itu sendiri.

Ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha Mikro, umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi berikut:

1. Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
2. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.



3. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak.
4. Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
6. Perputaran usaha (turnover) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relatif rendah.
7. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

Ciri-ciri usaha kecil diantaranya ditunjukkan oleh beberapa karakteristik berikut:

- a. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan. Walaupun masih sederhana, tetapi keuangan perusahaan sudah memulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat neraca usaha.
- b. SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
- c. Pada umumnya, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

- d. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi belum dapat membuat business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultan/pendamping.
- e. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang.

Ciri-ciri usaha menengah sebagai berikut:

1. Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
3. Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Sudah ada program Jamsostek dan pemeliharaan kesehatan.
4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.
5. Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada di bank.
6. Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer.

## B. Tinjauan Empiris

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Rusnawati, Rusdi. R, & Saharuddin. 2022)	Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil dan menengah di kota Makassar.	Literasi keuangan (X1), Perilaku keuangan (X2), Sikap keuangan (X3), serta kinerja keuangan (Y).	Analisis linier berganda.	Secara simultan literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Secara parsial terdapat pengaruh secara signifikan antara variable literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM.
2.	(idawati, I, A.A., & Pratama, I, G. 2020).	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di kota Denpasar.	Literasi keuangan (X1), Kinerja UMKM (Y1), keberlangsungan UMKM (Y2).	Structural berbasis least square (PLS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di kota Denpasar.
3.	(Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, V.N. 2021)	Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM	Literasi keuangan (X1), Pengelolaan keuangan (X2), Keuangan	Statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda	1. Hasil hipotesis yang menggunakan uji F dan uji t pada variable literasi keuangan, tidak memiliki pengaruh positif dan tidak

		di desa Gemeh kabupaten kepulauan talaud.	UMKM (Y).		signifikan terhadap keuangan UMKM pada pelaku UMKM yang ada di desa Gemeh. 2. Hasil hipotesis yang menggunakan uji F dan uji t pada variable pengelolaan keuangan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keuangan UMKM pada pelaku UMKM yang ada di desa Gemeh.
4.	(Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. 2022)	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan Gerokgak pada masa pandemi covid 19.	Literasi keuangan (X1), Sikap keuangan (X2), Pengelolaan keuangan (Y).	Regresi linier berganda.	1. Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di kecamatan Gerokgak. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di kecamatan Gerokgak. 3. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di kecamatan Gerokgak.

5.	(Septiani, R.N., & Wuryani, E. 2020)	Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo.	Literasi keuangan(X1), Inklusi keuangan (X2), Kinerja UMKM (Y).	Regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula perkembangan kinerja UMKM di Wilayah Sidoarjo. Sehingga, tingkat literasi keuangan sangat penting bagi perkembangan suatu usaha, karna sebuah bisnis yang baik perlu didukung dengan pengelolaan keuangan yang baik pula.
6.	(Baharuddin, S. 2021)	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner Kota Makassar.	Literasi keuangan (X), Kinerja UMKM (Y)	Regresi linear sederhana.	Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian yang telah diuraikan peneliti, dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM kuliner Kota Makassar dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.
7.	(Rosliyati, A & Iskandar, Y. 2022)	Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya	Literasi keuangan (X), Kinerja UMKM (Y)	Regresi linear sederhana	Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa literasi

					keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengelolaan keuangan UMKM yang berdampak kepada kinerja UMKM Bordir di Kota Tasikmalaya.
8.	Irwan Fathur, Icih, Asep Kurniawan, 2020	Pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di wilayah kabupaten subang	Literasi keuangan (X1), Sikap love of money (X2), Pengetahuan laporan keuangan (Y)	Regresi linear berganda	Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa secara statistik terbukti literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan laporan keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
9.	Agnirizkita, 2020	Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm kecamatan cinere, depok	Literasi keuangan (X), Pengelolaan keuangan (Y)	SmartPLS	Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku umkm kuliner di kecamatan cinere-depok.
10.	Muh. Fuad Alamsyah, 2020	Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen	Literasi keuangan (X1), Kualitas manajemen	Path analysis	Berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan dan kualitas manajemen

		keuangan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel di kota Gorontalo	keuangan (X2), Kinerja keuangan (Y)		keuangan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada ukm meubel d kota Gorontalo.
--	--	--	-------------------------------------	--	--

### C. Kerangka Pikir

Penelitian ini berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, sehingga apabila dijabarkan maka literasi keuangan disebut konsep dari variabel independen (X) sedangkan pengelolaan keuangan UMKM disebut konsep dari variabel dependen (Y). Berikut merupakan gambaran kerangka konseptual dari penelitian ini :



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



#### D. Hipotesis

Literasi Keuangan (X) merupakan cara yang dilakukan UMKM dalam mengenali dan mengakses sumber daya keuangan serta membantu dalam membuat keputusan yang tepat, mendapatkan wawasan dengan cara mendapatkan dana, dan menciptakan visi jangka panjang yang akan berdampak pada tingkat pertumbuhan UMKM. Tanpa adanya pemahaman konsep-konsep dasar keuangan dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan (Y) akan memungkinkan timbulnya resiko kerugian bahkan kebangkrutan dalam usaha UMKM. Maka dapat di asumsikan bahwa ada hubungan antara literasi keuangan (X) dalam sebuah UMKM terhadap pengelolaan keuangan (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin. S (2021) yang menunjukkan hasil bahwa pengujian yang dilakukan dalam penelitian yang telah diuraikan peneliti, dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM kuliner Kota Makassar dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Oleh karna itu, peneliti mengajukan hipotesis:

**H1: Literasi keuangan (X) memiliki pengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan (Y).**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian berdasarkan tujuan dari judul penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dimana metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat yang digunakan dalam melakukan kajian penelitian, terkhusus mengenai apa yang sudah diteliti.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian yang penulis lakukan, lokasi dan waktu penelitian yaitu:

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang ada di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini diperkirakan kurang lebih selama 2 bulan

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran. Selain itu

menurut Sugiyono dalam (Ningsih, 2017) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data. Data Primer dalam penelitian ini adalah tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian melalui kuesioner.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usaha di Wilayah Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 92 UMKM pada tahun 2021 dari 8 Desa/Kel yang terdaftar di kantor Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu di tentukan dari rumus slovin. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Untuk menggunakan rumus ini, pertama ditentukan berapa batas toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya, penelitian dengan batas kesalahan 10% berarti memiliki tingkat akurasi 90%. Penelitian dengan batas kesalahan 20% memiliki tingkat akurasi 80%. Dengan jumlah populasi yang sama, semakin kecil toleransi kesalahan, semakin besar jumlah sampel yang dibutuhkan.

Populasi UMKM di kecamatan bungoro kabupaten pangkep yakni berjumlah 92 orang sehingga jumlah sampel yang diambil yaitu:

$$n = \frac{92}{1 + 92 \times (0,05)^2}$$

$$= \frac{92}{1 + 0,23}$$

$$= \frac{92}{1,23}$$

$$= 75$$

#### E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung terhadap UMKM yang diteliti.

## 2) Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya, untuk memperoleh data sebenarnya.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berupa Kuesioner yang berbentuk daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dan akan dijawab oleh responden, dimana sudah disediakan alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden, yaitu dengan mendatangi tempat responden.

## 3) Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen maupun dalam bentuk gambar untuk ditelaah, serta dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan UMKM.

## 4) Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Berdasarkan kajian literatur atau teori yang ada, dan juga sebagai referensi pendukung terhadap teori-teori ilmiah yang dapat berkaitan dengan topik dalam rangka penyusunan laporan keuangan.

## 5) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang

sedang diteliti. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Adapun kuesioner untuk mengukur variabel Literasi keuangan (X) dan pengelolaan keuangan (Y). Untuk mengukur pendapat responden digunakan 3 skala likert dengan memberi skor dari jumlah kuesioner yang diisi responden dengan perincian sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Penilaian skor pernyataan**

Jenis pernyataan	Jenis jawaban	Skor
	Sangat Setuju (SS)	3
Positif	Setuju (S)	2
	Tidak setuju (TS)	1

#### F. Definisi Operasional Variabel

Dalam Penelitian ini membahas tentang Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan. Berikut indikator variabel Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Menurut Ningsih (2018) :

**Tabel 3.2 Variabel penelitian**

Variabel	Indikator	Pengukuran
Literasi Keuangan (X)	1. Pengetahuan dasar keuangan	Skala Likert
	2. Tabungan dan Pinjaman	
	3. Investasi	
	4. Asuransi	
Pengelolaan Keuangan (Y)	1. Sumber dana usaha	Skala Likert
	2. Laporan keuangan	
	3. Manajemen kas	
	4. Penganggaran	

## G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dengan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis variabel independen yaitu literasi keuangan (X) terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan (Y). Metode analisis data akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi program IBM SPSS.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) maka dilakukan analisis regresi linear sederhana. Adapun persamaan regresi linear sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (pengelolaan keuangan)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien arah regresi

x = Variabel bebas (literasi keuangan)

e = eror

### Uji kualitas data

#### 1. Uji validitas

Uji validitas bermaksud untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian sehingga dapat dinyatakan instrument tersebut valid. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:



Jika  $r$  Hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid.

Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut adalah tidak valid.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur indikator variabel dari suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan reliable jika jawaban terhadap pernyataan responden konsisten dari setiap poin. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah *one shot* yang dalam pengukurannya hanya dilakukan sekali dan hasilnya kemudian dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pernyataan. Uji realibilitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS, yang mana jika suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan Cronbach Alpha  $>$  0,50

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat model regresi apakah sudah memenuhi asumsi klasik.

## 4. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi secara normal. Uji normalitas memiliki asumsi bahwa nilai variabel pengganggu mengikuti distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Cara untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu berdistribusi normal atau tidak yaitu salah satunya dengan melakukan dengan uji statistik one-

simple Kolmogorov-smirnov. Dasar pengambilan keputusan dari one-simpel Kolmogorov-smirnov adalah:

- a. Jika hasil one-simpel Kolmogorov-smirnov diatas tingkat signifikansi 0.05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika hasil one-simpel Kolmogorov-smirnov dibawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali 2013).

#### **5. Uji Multikolinealiritas**

Uji multikolinealiritas dilakukan untuk menguji ditemukannya korelasi antara variabel bebas pada model regresi, karna yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel bebas sama dengan 0. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinealiritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

- a. Jika nilai tolerance  $>$  dari 0,10 dan VIF  $<$  dari 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai tolerance  $<$  dari 0,10 dan VIF  $>$  dari 10, maka terjadi gangguan multikolinealiritas pada penelitian tersebut (Ghozali 2013).

#### **6. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Ghozali, 2013).

Cara lain yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel dependen, Gujaranti, dalam (Ghozali, 2013). Jika tingkat signifikannya diatas 0,005 maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### **H. Uji Hipotesis**

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diatas dapat diproses sesuai dengan jenis data dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka dalam metode statistik, sebagai berikut:

##### **1. Uji Statistik t**

Menurut Santoso dalam Nurbaedah (2009:45) Uji t atau test of significance digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen bersifat menentukan (Significant) atau tidak, dengan kriteria berdasarkan nilai signifikansi  $<0.05$  maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya, jika nilai

signifikansinya  $>0.05$ , maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghazali dalam Nurbaedah (2009:45) untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (R- Square), Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir sama semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum kabupaten Pangkep

Wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terletak pada ketinggian 100 – 1000 m di atas permukaan laut, berada pada jarak + 60 Km dari Kota Makassar. Dari segi morfologis Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dibagi menjadi 3 (tiga) wilayah yaitu ; morfologi dataran rendah yang membentang dari pantai barat, perbukitan di bagian timur Kabupaten Pangkajene dan pulau-pulau kecil.

Gugusan kepulauan kecil yang terdapat di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil yang terdapat pada Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Liukang Tupabiring Utara, Kecamatan Liukang Tangaya dan Kecamatan Liukang Kalmas. Dimana gugusan pulau-pulau ini sampai dengan perbatasan bali, nusa tenggara dan kalimantan.

Jumlah Penduduk di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2022 adalah 351.426 jiwa, dimana penduduk paling banyak berada di Kecamatan Labakkang (15,05 persen) dan penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Tondong Tallasa (2,93 persen). Kecamatan dengan penduduk terpadat adalah Kecamatan Pangkajene yaitu 1.050 per km<sup>2</sup>. Angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96,15, yang berarti bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

## 2. Gambaran Umum Kecamatan Bungoro

Bungoro adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kepulauan Pangkajene, Sulawesi Selatan, Indonesia. Luasnya mencapai 90,12 km<sup>2</sup> atau 8,10% dari luas wilayah Kabupaten Pangkep secara keseluruhan. Untuk mencapai kecamatan ini dapat ditempuh 2 km dari ibu kota kabupaten Pangkajene.

Desa/Kelurahan yang berada di Kecamatan Bungoro yaitu:

- a. Kelurahan Samalewa
- b. Kelurahan Sapanang
- c. Kelurahan Boriappaka
- d. Desa Bowong Cindea
- e. Desa Bulu Cindea
- f. Desa Biring ere
- g. Desa Mangilu
- h. Desa Tabo-tabo

## 3. Visi dan Misi

- a. Visi

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Mewujudkan Masyarakat Madani Yang Sejahtera, Unggul, Berdaya Saing dan Religius Berbasis Sumber Daya Lokal Berkelanjutan.

- b. Misi

1. Memantapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap program-program pembangunan guna menunjang percepatan pembangunan yang berbasis pada nilai agama yang toleran dan budaya local.

2. Memperluas inovasi dan reformasi birokrasi demi tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis teknologi informasi.
3. Mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, kelautan/perikanan, pariwisata, dan industri kreatif, dengan didukung infrastruktur berbasis wilayah.
4. Meningkatkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif
5. Meningkatkan tata kelola sumber daya alam berdasarkan perencanaan tata ruang wilayah yang berbasis lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Lokasi penelitian dilakukan berada di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Luasnya mencapai 90,12 km<sup>2</sup> atau 8,10% dari luas wilayah Kabupaten Pangkep secara keseluruhan. Untuk mencapai kecamatan ini dapat ditempuh 2 km dari kota kabupaten pangkep.

## B. Karakteristik Responden

1. Responden berdasarkan usia

Responden berdasarkan usia dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Responden berdasarkan usia**

No.	Usia	Jumlah responden	Persentase
1	15-25	28	37%
2	26-35	18	24%
3	36-45	18	24%
4	46-55	9	12%
5	56-60	2	3%
	Jumlah	75	100%



Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa usia responden yang paling banyak adalah rentang usia 15-25 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase (37%), setelahnya rentang usia 26-35 tahun dan 36-45 sebanyak 18 orang dengan persentase (24%) menempati posisi kedua responden berdasarkan usia terbanyak. Selanjutnya rentang usia 46-55 sebanyak 9 orang dengan persentase (12%) menempati posisi ketiga terbanyak dan responden berdasarkan usia yang paling sedikit yaitu rentang usia 56-60 sebanyak 2 orang dengan persentase (3%).

## 2. Responden berdasarkan jenis kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Responden berdasarkan jenis kelamin**

No.	Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
1	Perempuan	51	68%
2	Laki-laki	24	32%
	Jumlah	75	100%

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah responden perempuan 51 orang dengan persentase (68%) dan responden laki-laki sebanyak 24 orang dengan persentase (32%).

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 75 responden pelaku UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Deskripsi variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel X (*independent*) literasi keuangan dan variable Y (*dependen*) pengelolaan keuangan. Dari setiap pertanyaan

memiliki opsi jawaban dengan penilaian skala likert. Berikut hasil deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban responden.

**Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Literasi Keuangan**

No.	Pertanyaan	Skor			Total	Idx TCR
		SS	S	TS		
1	X1	49	25	1	75	88%
2	X2	40	33	2	75	84%
3	X3	48	25	2	75	87%
4	X4	41	33	1	75	84%
5	X5	36	36	3	75	81%
6	X6	11	21	43	75	52%
7	X7	32	31	12	75	76%
8	X8	35	32	8	75	79%
9	X9	20	16	39	75	58%
10	X10	36	37	2	75	82%
11	X11	37	35	3	75	82%
12	X12	55	18	2	75	90%

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel 4.3 menghasilkan data kuesioner variabel literasi keuangan melalui 4 indikator dengan 12 pertanyaan. Dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat bahwa nilai TCR terendah sebesar 52% dan nilai TCR tertinggi sebesar 90%. Oleh karena itu, semua pertanyaan tersebut masuk ke dalam penilaian “amat baik” 100%-90% sesuai tingkat pencapaian responden.

**Tabel 4.4 Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan**

No.	Pertanyaan	Skor			Total	Idx TCR
		SS	S	TS		
1	Y1	48	26	1	75	88%
2	Y2	34	40	1	75	81%
3	Y3	35	37	3	75	81%
4	Y4	25	42	8	75	74%
5	Y5	34	35	6	75	79%
6	Y6	44	28	3	75	85%
7	Y7	47	26	2	75	87%
8	Y8	30	42	3	75	79%
9	Y9	34	38	3	75	80%

<b>10</b>	Y10	37	32	6	75	80%
-----------	-----	----	----	---	----	-----

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa kuesioner variabel pengelolaan keuangan diukur melalui 4 indikator dengan 10 pertanyaan . dari jawaban responden tersebut, dapat dilihat bahwa nilai TCR terendah sebesar 74% dan nilai TCR tertinggi sebesar 88%. Oleh karena itu, semua pertanyaan tersebut juga masuk ke dalam penilaian “baik” karena nilainya diantara 89%-80% sesuai dengan tingkat pencapaian responden.

## 2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

### a. Uji Validitas dan Reabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) < Probabilitas 0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) < Probabilitas 0,05 dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) > Probabilitas 0,05, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat di tabel dibawah ini:

## 1. Literasi Keuangan (X)

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas****Variabel Literasi Keuangan**

Pertanyaan	Probabilitas	Sig.(2-tailed)	Keterangan
X1	0,05	0,000	Valid
X2	0,05	0,001	Valid
X3	0,05	0,001	Valid
X4	0,05	0,001	Valid
X5	0,05	0,001	Valid
X6	0,05	0,001	Valid
X7	0,05	0,000	Valid
X8	0,05	0,001	Valid
X9	0,05	0,001	Valid
X10	0,05	0,000	Valid
X11	0,05	0,000	Valid
X12	0,05	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari variabel literasi keuangan (X) mempunyai korelasi yang lebih besar dari pada probabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

## 2. Pengelolaan Keuangan (Y)

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas****Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)**

Pertanyaan	r tabel (5%)	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
y1	0,632	0.505	Valid
y2	0,632	0.308	Valid
y3	0,632	0.483	Valid
y4	0,632	0.472	Valid
y5	0,632	0.343	Valid
y6	0,632	0.596	Valid
y7	0,632	0.53	Valid

<b>y8</b>	0,632	0.798	Valid
<b>y9</b>	0,632	0.847	Valid
<b>y10</b>	0,632	0.798	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua pertanyaan dari variabel pengelolaan keuangan (Y) mempunyai korelasi yang lebih besar dari pada tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

## 2. Uji Reabilitas

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dalam penelitian ini menggunakan data sebanyak 15 kuesioner yang telah di isi oleh setiap responden. Hasil uji reabilitas dapat dilihat di tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas**

<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Variabel</b>	<b>Batas Reabilitas</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>12</b>	Literasi Keuangan	0,60	0,959	Reliabel
<b>10</b>	Pengelolaan Keuangan	0,60	0,959	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel di atas bahwa nilai Cronbach Alpha pada variabel literasi keuangan sebesar 0,959 dan variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,959 ini menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan pada setiap kuesioner bersifat reliabel.

### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maximum, mean (rata-rata), dan standar deviasi.

Hasil statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
<b>Literasi Keuangan</b>	75	14	36	2122	28.29	3.827
<b>Pengelolaan Keuangan</b>	75	10	30	1832	24.43	3.429
<b>Valid N (listwise)</b>	75					

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

#### 1. Literasi Keuangan

Berdasarkan dari 75 data sampel diperoleh nilai minimum sebesar 14 sedangkan nilai maximum sebesar 36. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai literasi keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang diukur dengan pengetahuan dasar keuangan, simpan dan kredit, investasi, dan asuransi yaitu antara 14 sampai 36. Adapun hasil pengukuran nilai rata-rata tingkat literasi keuangan pelaku UMKM sebesar 28,29 dengan standar deviasi 3,827 menunjukkan variabilitas data dan rata-rata lumayan dapat diandalkan.

#### 2. Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan dari 75 data sampel diperoleh nilai minimum sebesar 10 sedangkan nilai maksimum sebesar 30. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep yang diukur dengan sumber dana usaha, laporan

keuangan, manajemen kas, dan penganggaran yaitu antara 10 sampai 30. Adapun hasil pengukuran nilai rata-rata tingkat literasi keuangan pelaku UMKM sebesar 24,43 dengan standar deviasi 3,429 menunjukkan variabilitas data dan rata-rata lumayan dapat diandalkan.

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Komogrov-Smirnov hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.82495606
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov mendapatkan hasil signifikan dari uji normalitas dengan nilai KSZ sebesar 0,070 dan nilai Asymp. Sig



sebesar  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

### c. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini mengukur variabel independen yaitu literasi keuangan dan variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linier diperoleh:

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.049	2.467		4.074	.000
Literasi Keuangan	.508	.086	.567	5.881	.000

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Berdasarkan dari analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 10,049 + 0,508x + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (pengelolaan keuangan)

a = Nilai konstanta

b = Koefisien arah regresi

x= Variabel bebas (literasi keuangan)

e= eror

Persamaan regresi diatas menunjukkan antara variabel independent dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai costanta adalah 10,049, artinya jika terjadi perubahan variabel literasi keuangan (nilai  $X = 0$ ) maka pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep sebesar 10,049 satuan.
2. Nilai koefisien regresi literasi keuangan adalah 0,508, artinya jika variabel literasi keuangan ( $X$ ) meningkat sebesar 1% dan kostanta ( $a$ ) adalah 0 (nol), maka pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep meningkat sebesar 0,508. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan terhadap variabel pengelolaan keuangan berkontribusi positif untuk UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

#### d. Uji t

Berdasarkan tabel 4.10 dengan mengamati kolom t dan sig dapat dijelaskan bahwa variabel literasi keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Hal ini dapat dilihat dari signifikan literasi keuangan ( $X_1$ )  $0,000 < 0,050$  dan nilai t tabel = t ( $a/2; n-1$ ) = t (0,025; 74) = 1,99254. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,881 > 1,993$ ) maka  $H_1$  diterima. Sehingga hipotesis terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM secara parsial diterima.

#### e. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai ( $R^2$ ) yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel *dependent* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

Berdasarkan uji  $R^2$  yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.312	2.844

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,312.

#### D. Pembahasan dan Hasil Analisis Data

##### 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengelolaan data SPSS, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan dan hasil analisis data yang lebih jelas tentang bagaimana pengaruh yang terdiri antara variabel X (independen) sebagai literasi keuangan terhadap variabel Y (dependen) sebagai pengelolaan keuangan.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana pada variabel literasi keuangan memperoleh hasil coefficient dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $5,881 > t$  tabel  $1,993$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,050$  maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang artinya semakin baik tingkat literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik juga pengelolaan keuangan yang dilakukan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan dari hasil analisis data diketahui nilai tingkat capaian responden pada variabel literasi keuangan sebesar 90% berada pada kategori amat baik dan variabel pengelolaan keuangan tingkat capaian respondennya sebesar 88% baik. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berada pada kategori baik sehingga mempengaruhi pengelolaan keuangan pelaku umkm juga masuk dalam kategori baik.

Hal ini dikarenakan pelaku UMKM dalam mengelola usaha menerapkan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usahanya mengakibatkan bisa menilai usaha tersebut apakah mengalami keuntungan atau kerugian. Adanya perencanaan keuangan yang jelas mengakibatkan pengeluaran akan terarah.

Menyisihkan keuangan untuk perkembangan usaha, sebagian besar UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep memilih menggunakan dana pribadi untuk mengembangkan usahanya dan menyisihkan sebagian keuntungan untuk ditabung dalam upaya perkembangan usahanya.

Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM dalam menjalankan suatu usaha. Kegagalan dalam usaha yang sering dialami oleh UMKM dapat terjadi karena kesalahan

yang dilakukan dalam pengelolaan keuangan usaha serta kurang baiknya literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan dalam mengelola keuangan yang diperoleh dari hasil pendapatan untuk pengambilan keputusan hal ini mempengaruhi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Dari hasil penelitian Anggraeni (2015) menyatakan bahwa pada tingkat literasi yang rendah mempengaruhi pemilik usaha dalam mengelola keuangan usaha. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Dengan tingkat literasi keuangan yang baik maka pelaku UMKM mampu mengendalikan kondisi keuangan usahanya dalam pengambilan keputusan keuangan, kemampuan mempertahankan suatu usahanya dengan kinerja keuangan yang baik meningkatkan kesejahteraan yang diperoleh dalam waktu jangka yang panjang (Muraga & John, 2015).

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016 mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan keyakinan (confidence) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Humaira & Sagoro, (2018) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan maka perilaku

manajemen keuangan juga semakin tinggi. Dengan dimilikinya literasi keuangan yang baik maka pelaku UMKM tidak hanya mahir dalam pengelolaan keuangan namun juga dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan usahanya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan menurut hasil hipotesis yang menggunakan uji analisis regresi linear sederhana.
2. UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep untuk literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang dimilikinya telah baik, menurut hasil analisis yang telah dilakukan. Dimana pelaku UMKM mampu dalam pengambilan keputusan keuangan, mempertahankan keberlangsungan usahanya sehingga dapat memperoleh kesejahteraan dalam waktu jangka panjang.
3. Pelaku UMKM mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan usahanya, salah satunya dalam mengimplementasikan laporan keuangan, pelaku UMKM telah melakukan laporan keuangan untuk usahanya.

#### **B. Saran**

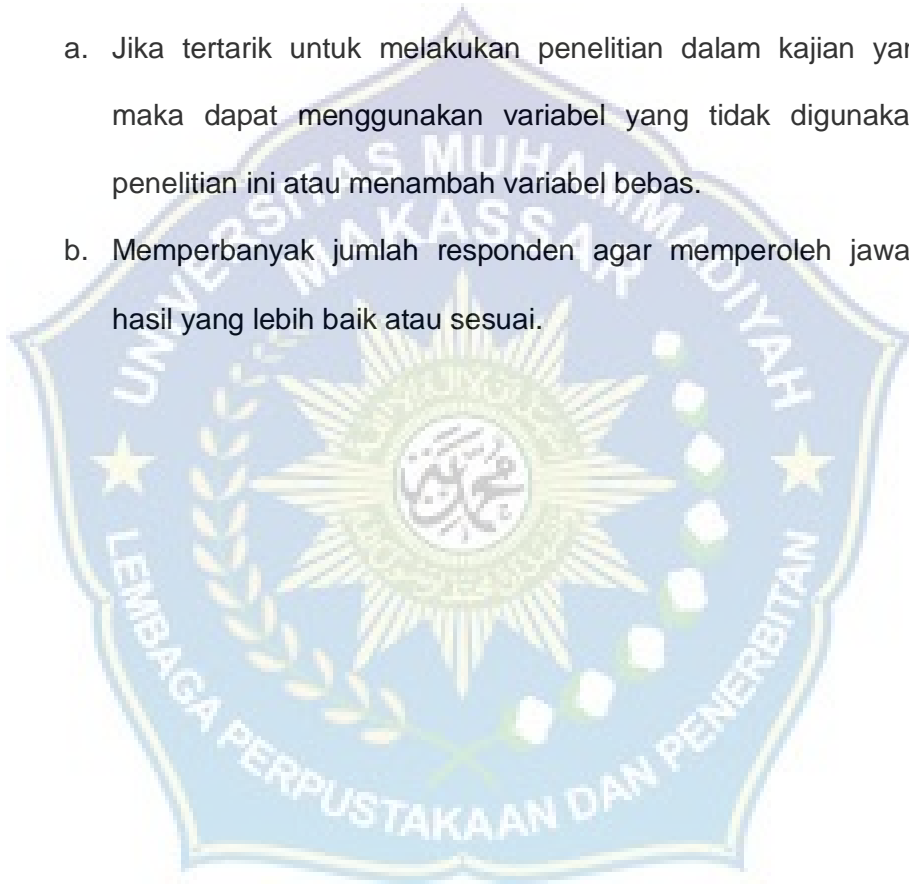
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini:

1. Bagi Pelaku UMKM
  - a. Lebih meningkatkan lagi tingkat literasi keuangan mereka agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

- b. Harus meningkatkan kecintaan mereka terhadap uang, agar kedepannya mereka tidak boros terhadap pengeluaran.
- c. Pelaku UMKM disarankan untuk lebih memperluas pengetahuan tentang laporan keuangan dan tidak hanya mengetahui tetapi menerapkannya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Jika tertarik untuk melakukan penelitian dalam kajian yang sama maka dapat menggunakan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel bebas.
- b. Memperbanyak jumlah responden agar memperoleh jawaban dan hasil yang lebih baik atau sesuai.





## DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UM, Issue KM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1819–1828.
- Baharuddin, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Kota Makassar. *Economic Bosowa Journal Edisi XLI. (Vol. 7 004)*.
- Hidayat. (2017). Peran OJK dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, 1–92.
- Idawati, I, A.A., & Pratama, I, G, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4).
- Ningsih, S. E. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Usaha, Mikro, kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember. *Digital Repository Universitas Jember*, 1(3), 1–56.
- Musliha Shaleh. (2021). PKM Pelatihan Literasi Keuangan dan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Pada Masyarakat Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep.
- Putri, W. E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Madelan.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762.
- Rusnawati, Rusdi, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Safrianti, S. & Puspita, V. (2021). Peran Manajemen Keuangan Umkm Di Kota Bengkulu Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 465, 106–111.
- Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 12 No(2), 501–503.

Septiani, R.N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(8), 3214.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 KUESIONER

#### Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Lama Usaha :
6. Jenis Usaha :

#### A. DAFTAR PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN

Berikanlah penilaian atas semua pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS
1.	Bisa memahami bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran keuangan dalam usaha yang dikelola			
2.	Tidak boros dalam mengeluarkan uang			
3.	Selalu menabung keuntungan yang didapat dari usaha			
4.	Lebih bijaksana dalam menggunakan uang			
5.	Menyisihkan sebagian uang agar tidak digunakan hanya untuk kegiatan yang konsumtif saja			

6.	Melakukan pinjaman jika usaha sedang melorot			
7.	Terlebih dulu membandingkan persyaratan pinjaman sebelum meminjam			
8.	Membayar angsuran pinjaman tepat waktu			
9.	Mengasuransikan tempat usaha apabila sewaktu-waktu terjadi musibah			
10.	Melakukan investasi terhadap keuntungan yang didapat			
11.	Tidak menggunakan pendapatan hanya untuk kegiatan yang bersifat konsumtif saja, melainkan dengan menggunakan uang untuk mengembangkan usaha			
12.	Membuat bisnis agar menjadi lebih berkembang			



## B. DAFTAR PERTANYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN

Berikanlah penilaian atas semua pernyataan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

No.	PERTANYAAN	SS	S	TS
1.	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha			
2.	Saya menggunakan sumber dana yang berasal dari tabungan pribadi untuk memulai usaha			
3.	Saya membuat pencatatan laporan keuangan laba-rugi usaha			
4.	Saya membuat laporan keuangan berupa neraca			
5.	Semua penerimaan kas segera mungkin dicatat sebagai penerimaan kas			
6.	Saya memisahkan harta pribadi dengan keuangan usaha			
7.	Saya selalu menyisipkan pendapatan untuk ditabung			
8.	Membuat anggaran penjualan			
9.	Membuat anggaran produksi			
10.	Membuat anggaran kas			

## LAMPIRAN 2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alaudin No. 259 Telp. 0841 490540 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

---

Nomor : 927/05/C.4-VIII/III/1444/2023 21 Sya'ban 1444 H  
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 13 March 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Eprovinsi Sulawesi Selatan  
 di -  
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 340/05/A.2.II/III/44/2023 tanggal 13 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HERTI**  
 No. Stambuk : **10572 1120319**  
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
 Jurusan : **Manajemen**  
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

**"Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Maret 2023 s/d 17 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran

Ketua LP3M,  
  
**Dr. Abubakar Idhan, MP.**  
**NBM 101 7716**

01-23

### LAMPIRAN 3 IZIN PENELITIAN PROVINSI



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor	: 16086/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Pangkep
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 927/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 13 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>HERTI</b>
Nomor Pokok	: 105721120319
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI  
KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Mei s/d 01 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 10 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Drs.. MUH SALEH, M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA  
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



## LAMPIRAN 4 IZIN PENELITIAN KABUPATEN

 <p><b>PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN</b>  <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>          Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611</p>															
<p><b>IZIN PENELITIAN</b>          Nomor : IPT/165/DPMPTSP/V/2023</p>															
<p><b>DASAR HUKUM :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;</li> <li>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;</li> <li>3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.</li> <li>4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.</li> <li>5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.</li> </ol>															
<p>Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>: HERTI</td> </tr> <tr> <td>Nomor Pokok</td> <td>: 105721120319</td> </tr> <tr> <td>Tempat/Tgl. Lahir</td> <td>: Bujung Tangaya / 14 Oktober 2001</td> </tr> <tr> <td>Jenis Kelamin</td> <td>: Perempuan</td> </tr> <tr> <td>Pekerjaan</td> <td>: Mahasiswa</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Bujung Tangaya Kel/ Desa Bulu Cindea Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan</td> </tr> <tr> <td>Tempat Meneliti</td> <td>: Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan</td> </tr> </table>		Nama	: HERTI	Nomor Pokok	: 105721120319	Tempat/Tgl. Lahir	: Bujung Tangaya / 14 Oktober 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan	Pekerjaan	: Mahasiswa	Alamat	: Bujung Tangaya Kel/ Desa Bulu Cindea Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan	Tempat Meneliti	: Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Nama	: HERTI														
Nomor Pokok	: 105721120319														
Tempat/Tgl. Lahir	: Bujung Tangaya / 14 Oktober 2001														
Jenis Kelamin	: Perempuan														
Pekerjaan	: Mahasiswa														
Alamat	: Bujung Tangaya Kel/ Desa Bulu Cindea Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan														
Tempat Meneliti	: Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan														
<p>Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Survey dengan Judul :  <b>“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”</b></p>															
<p>Lamanya Penelitian : 10 Mei 2023 s/d 1 Juli 2023</p>															
<p>Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.</li> <li>2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.</li> <li>3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.</li> <li>4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.</li> </ol>															
<p>Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.          Pangkajene, 19 Mei 2023</p>															
															
<p><b>Tembusan Kepada Yth :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);</li> <li>2. Kepala Kantor Kesbang;</li> <li>3. Arsip;</li> </ol>	<p>Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh :          Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu          Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan</p> <p>SULFIDA, S.Sos, M.Si          PEMBINA TK. I/ IV b          NIP. 197302021998032 010</p> </div>														



LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI PEMBAGIAN KUESIONER









MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Herti  
Nim : 105721120319  
Program Studi : Manajemen  
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperhnya.

Makassar, 24 Juli 2023  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,





BAB I Herti 105721120319

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1

Chalimah, Ahmad Su'ud. "Literasi Keuangan Sebagai Pemenuhan Kebutuhan UMKM di Kecamatan Comal Kabupaten Pematang", ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917), 2021  
Publication

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB II Herti 105721120319

ORIGINALITY REPORT

**13%**  
SIMILARITY INDEX



**3%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

**1** Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur **13%**  
Student Paper

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%



BAB III Herti 105721120319

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com  
Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Respati Indonesia  
Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Nasional  
Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

# BAB IV Herti 105721120319

## ORIGINALITY REPORT

**0%**  
SIMILARITY INDEX

**2%**  
INTERNET SOURCES

**2%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%





# BAB V Herti 105721120319

## ORIGINALITY REPORT

**3%**

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**0%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1**

**docplayer.info**  
Internet Source

**3%**

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  2%



## BIOGRAFI PENULIS



Herti panggilan Eti Lahir di Pangkep pada tanggal 14 Oktober 2001 dari pasangan suami istri Bapak Tasrim dan Ibu Marhana.M . Peneliti ini anak terakhir dari tiga bersaudara yang menjadi harapan dan kebanggaan terakhir orang tua setelah saudaranya. Peneliti ini sekarang bertempat tinggal di Romang Polong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 20 Bujung Tangaya lulus tahun 2013, SMPN 1 Bungoro lulus tahun 2016, SMAN 13 Pangkep lulus tahun 2019, dan mulai mengikuti Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

